

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
as of June 30, 2026
and for the period then ended (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned below:*

1. Nama/ <i>Name</i>	:	Jos Iwan Atmadjaja
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i>	:	Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat
No. Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	(021) 46822422
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
2. Nama/ <i>Name</i>	:	Phing Phing Lieana
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i>	:	Jl. Angke Jaya VIII No. 31, RT 013/006, Jakarta Barat
No. Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	(021) 46822422
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

menyatakan bahwa/*declare that:*

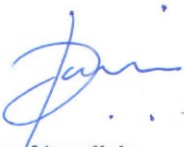
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2026/*July 29, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur/*President Director*




PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
PUSAT

Phing Phing Lieana
Direktur/*Director*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
UNTUK PERIOD YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.	6-89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	442.588.599.550	2,4,33	712.020.537.185	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	373.845.259.856	2,5,7a,33	230.437.397.443	Related parties
Pihak ketiga, neto	5.383.282.976.446	3,5,33	4.653.653.502.886	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	96.638.186.226	2,6,7b,33	81.600.095.685	Related parties
Pihak ketiga, neto	237.869.175.869	6,33	207.380.735.721	Third parties, net
Persediaan, neto	5.131.965.328.616	2,8	4.530.318.874.240	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	505.448.379.370	2,20	502.019.694.165	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	34.240.762.552	9	22.037.473.901	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	123.634.942.250	10	233.069.386.751	Other current assets
Total Aset Lancar	12.329.513.610.735		11.172.537.697.977	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	52.914.468.368	2,3,20	53.415.321.407	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.531.033.866.270	2,12	1.561.650.077.975	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	12.018.969.045	2,13	11.842.638.970	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000		100.000.000	Investment in shares of stock
Investasi pada entitas asosiasi	151.158.513.060	2,11	151.771.902.274	Investment in associate entities
Tagihan restitusi pajak	125.406.085.874	2,3,20	125.406.085.874	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	50.155.333.490	2,14	42.090.092.813	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	17.424.631.904	15	13.761.115.522	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.940.211.868.011		1.960.037.234.835	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	14.269.725.478.746		13.132.574.932.812	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3.808.167.045.185	2,7c,17,32,33	3.228.975.702.248	Related parties
Pihak ketiga	1.458.428.260.013	17,32,33	1.307.498.125.162	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	17.245.467.612	2,7d,18,32,33	10.436.090.329	Related parties
Pihak ketiga	297.382.901.224	18,32,33	313.374.024.873	Third parties
Utang pihak berelasi	165.000.000.000	2,7e,32,33	181.500.000.000	Due to a related party
Beban akrual	14.826.414.052	2,19,32,33	22.530.027.106	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	16.327.873.698	2,32,33	27.587.507.124	benefits liability
Utang pajak	37.350.406.725	2,3,20	34.410.547.391	Taxes payable
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang pembiayaan	951.198.858	2,32,33	900.551.684	Finance payables
Liabilitas sewa	4.867.699.037	2,14,32,33	1.600.475.181	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.820.547.266.404		5.128.813.051.098	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7.388.615	2,3,20	-	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	134.933.301.753	2,3,31	131.652.031.623	benefits liability
Utang jangka panjang setelah				Long-term debts, net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance payables
Utang pembiayaan	168.901.128	32,33	657.508.664	Lease liabilities
Liabilitas sewa	10.894.665.426	2,14,32,33	5.267.964.130	
Total Liabilitas Jangka Panjang	146.004.256.922		137.577.504.417	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.966.551.523.326		5.266.390.555.515	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50				Share Capital - Rp50 par
per saham				value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	21	135.432.000.000	2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	21	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan				Differences arising from transaction
kepentingan non-pengendali	(260.693.584)		(260.693.584)	with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	99.427.016.423	21	99.427.016.423	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.789.653.826.575		7.355.540.636.179	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on long-term
imbalan kerja jangka panjang, neto	(43.663.337.971)		(43.663.337.971)	employee benefits liability, net
Sub-total	8.257.069.074.059		7.822.955.883.663	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	46.104.881.361		43.228.493.634	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	8.303.173.955.420		7.866.184.377.297	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.269.725.478.746		13.132.574.932.812	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
June 30, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni Period Ended June 30,				
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENJUALAN NETO	18.271.684.713.312	2,7f,23,24	16.056.767.980.114	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16.431.766.352.253	2,7g,25	14.443.516.510.710	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.839.918.361.059		1.613.251.469.404	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.105.773.706.039)	2,7h,23,26	(971.913.695.322)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(148.493.708.237)	2,7h,23,27	(143.842.653.644)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	5.400.811.495	2,23,28	6.197.230.013	Finance income
Beban keuangan	(11.141.709.668)	2,7e,23,28	(11.264.570.438)	Finance costs
Beban pajak final	(1.658.243.191)	2,23,28,29	(1.794.508.525)	Final tax expenses
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	5.469.844.483	2,11,23	3.940.546.874	Share in net profit of associates entity
Pendapatan operasi lainnya	22.063.379.411	2,23,29	16.109.093.746	Other operating income
Beban operasi lainnya	(41.202.811.909)	2,23,30	(3.704.224.250)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	564.582.217.404		506.978.687.858	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan, neto	(126.297.883.861)	2,20,23	(114.037.099.448)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	438.284.333.543		392.941.588.410	PROFIT FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	438.284.333.543		392.941.588.410	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	434.113.190.396		393.247.681.181	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	4.171.143.147		(306.092.771)	Non-controlling interests
Total	438.284.333.543		392.941.588.410	Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	434.113.190.396		393.247.681.181	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	4.171.143.147		(306.092.771)	Non-controlling interests
Total	438.284.333.543		392.941.588.410	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	160	2,22	145	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	92.009.277.278	7.058.610.939.365	(30.378.137.018)	7.531.893.648.657	45.747.657.455	7.577.641.306.112	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(484.846.560.000)	-	(484.846.560.000)	(280.000.000)	(485.126.560.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	7.417.739.145	(7.417.739.145)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	393.247.681.181	-	393.247.681.181	(306.092.771)	392.941.588.410	Profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	99.427.016.423	6.959.594.321.401	(30.378.137.018)	7.440.294.769.838	45.161.564.684	7.485.456.334.522	Balance as of June 30, 2025
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	99.427.016.423	7.355.540.636.179	(43.663.337.971)	7.822.955.883.663	43.228.493.634	7.866.184.377.297	Balance as of December 31, 2025
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	-	-	(1.294.755.420)	(1.294.755.420)	Distribution of cash dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	-	434.113.190.396	-	434.113.190.396	4.171.143.147	438.284.333.543	Profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	99.427.016.423	7.789.653.826.575	(43.663.337.971)	8.257.069.074.059	46.104.881.361	8.303.173.955.420	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
June 30, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
		2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		19.409.884.168.458		17.063.469.622.833	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(18.963.757.279.687)		(16.313.449.037.522)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(485.626.395.980)		(456.592.091.171)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		(39.499.507.209)		293.428.494.140	Cash proceeds from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(148.272.216.357)		(141.861.427.638)	Payments for income taxes
Penerimaan tagihan restitusi pajak		-		45.615.622.877	Receipts of claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa		2.781.174.274		1.916.415.364	Rent income received
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(184.990.549.292)		199.099.104.743	Net cash provided by (used to) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(60.633.055.841)	12,37	(43.484.549.132)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dividen kas		6.133.233.697	11	3.693.778.456	Cash dividends received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		5.105.153.482	12	4.857.320.649	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga		4.304.078.884		4.966.086.138	Interest income received
Perolehan aset hak-guna		(3.056.666.666)	14	(7.159.154.041)	Acquisitions of right-of-use assets
Uang muka perolehan aset tetap		(2.595.755.918)		(7.551.205.922)	Advances for purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(1.088.955.062)	13	(1.399.821.146)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(51.831.967.424)		(46.077.544.998)	Net cash used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		350.000.000.000		555.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(350.000.000.000)		(365.000.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(191.500.000.000)	7e	-	Loan payments from affiliated party
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		175.000.000.000	7e	-	Loan proceeds from affiliated party
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(10.524.736.890)		(10.883.098.718)	Payments of interest and other finance costs
Pembayaran liabilitas sewa		(5.881.032.027)	14,37	(1.207.466.189)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas:					Payments of cash dividends:
Perusahaan		-		(484.846.560.000)	Company
Anak Perusahaan		(1.294.755.420)		(280.000.000)	Subsidiary
Pembayaran utang pembiayaan		(437.960.362)		(392.563.079)	Payment of finance payables
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(34.638.484.699)		(307.609.687.986)	Net cash used to financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(271.461.001.415)		(154.588.128.241)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		712.020.537.185		687.659.299.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		2.029.063.780		542.276.847	Net effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		442.588.599.550	4	533.613.447.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37					Supplemental cash flows information is presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01 Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rusnaldy, SH., No. 4 tanggal 17 Mei 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0035609 tanggal 27 Mei 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi serta pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No. 4 dated May 17, 2022. The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0035609 dated May 27, 2022.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of wholesale trading, information and communication, freight and warehouse. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Global Onkolab Farma dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang memengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal suppliers of the Group include, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Global Onkolab Farma and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include, among others, PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to June 30, 2026 is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2026 dan 31 Desember, 2025/
June 30, 2026 and December 31, 2025**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Ronny Hadiana	:
Komisaris	:	Sanadi Boenjamin	:
Komisaris	:	Angelique Aryanto	:
Komisaris Independen	:	Arianti Anaya	:
Komisaris Independen	:	Pre Agusta Suswanto	:

Direksi

Presiden Direksi	:	Jos Iwan Atmadjaja	:
Direksi	:	Stanley Handiono Angkasa	:
Direksi	:	Budiyanto Bambang	:
Direksi	:	Phing Phing Lieana Kusmiantoro	:

Susunan komite audit dan sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2026 dan 31 Desember, 2025/
June 30, 2026 and December 31, 2025**

Komite Audit

Ketua	:	Arianti Anaya	:
Anggota	:	Kurniawan Suhartono	:
Anggota	:	Sinnatra Liputro	:

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	:	Sugianto	:
-----------------------	---	----------	---

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direksi untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.101 dan 5.023 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ronny Hadiana	:
Commissioner	:	Sanadi Boenjamin	:
Commissioner	:	Angelique Aryanto	:
Independent Commissioner	:	Arianti Anaya	:
Independent Commissioner	:	Pre Agusta Suswanto	:

Board of Directors

President Director	:	Jos Iwan Atmadjaja	:
Director	:	Stanley Handiono Angkasa	:
Director	:	Budiyanto Bambang	:
Director	:	Phing Phing Lieana Kusmiantoro	:

The members of the Company's audit
committee and corporate secretary are as
follows:

Audit Committee

Chairman	:	Arianti Anaya	:
Member	:	Kurniawan Suhartono	:
Member	:	Sinnatra Liputro	:

Corporate Secretary

Corporate Secretary	:	Sugianto	:
---------------------	---	----------	---

The Company has an internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible for performing audit functions on the operations and financial reporting of the Company.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a combined total of 5,101 and 5,023 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets before Elimination (in Millions)	
				30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	30 Juni 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	754.519	630.856
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotik dan klinik pelayanan kesehatan/ Drugstore and health care clinics	2003	100,00	100,00	148.325	93.834
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	949.218	958.078
PT Global Chemindo Megatradings (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	2.105.137	1.675.610
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	100,00	100,00	232.177	214.549
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	31.111	31.399
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverage	*)	100,00	100,00	3.324	3.288
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	2021	100,00	100,00	216.405	210.719

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets before Elimination (in Millions)	
				30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui, portal web dan/atau platform digital/ Trading and business, information services, through web portals and/ or digital platforms	2020	55,00	55,00	46.208	33.667
PT Mostrans Global Digilog (MGD)	Indonesia	Jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan menggunakan platform digital/ Transportation and warehousing service using digital platform	2021	72,00	72,00	109.288	94.628
PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM)	Indonesia	Distribusi dan logistik untuk barang konsumsi yang memerlukan penanganan suhu dingin/ Distribution and logistics for consumer goods that require cold room temperature handling	2023	51,00	51,00	23.514	29.541

*) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ, EGD, MGD dan MAM disajikan sebagai "Kepentingan non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Penyelesaian dan Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follows: (continued)

*) As of June 30, 2026, GKM has not yet commenced its commercial operations.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ, EGD, MGD and MAM are reflected as "Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

**e. Completion and Issuance of the
Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 29, 2026.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

Amendment of PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments.

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognize financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 109 dan 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendments to PSAK 109 and 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitutes 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduce disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combinations under
Common Control (2025 Revision)

In October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in evaluating whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari 1 (satu) tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed 1 (one) year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying value less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas pengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali EMP, GCM, MDI, dan TSJ, entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM, MDI, and TSJ, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. The difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investment in Associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate are shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiary of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu yang menggunakan metode saldo menurun berganda, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan kesehatan	5	<i>Medical equipment</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Renovasi bangunan sewa	2,5 - 10	<i>Leasehold improvements</i>

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiaries' fixed assets that use the double-declining method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai tercatat neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,15% dan 0,16% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Perbedaan metode pengukuran aset tetap TSJ tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset ini dinilai atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its transportation equipment and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.15% and 0.16% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The difference in the fixed assets measurement method of TSJ did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements.

The carrying amounts of these assets are assessed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of the year the asset is derecognized.

The residual values, useful life and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 21).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 21).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments, or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset
bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan usaha pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai pada akhir setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value
assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi arus kas yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini diperkuat dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the VIU, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan dan barang konsumsi. Pendapatan dari pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually at the end of the year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution and consumer goods. Revenue from customer is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Grup mengestimasi imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan, menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan, pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Liabilities are recognized as revenue when the Group performs.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dolar AS (AS\$1)	17.856
Euro (EUR1)	20.360
Yen Jepang (JP¥100)	11.034
Dolar Singapura (Sin\$1)	13.806
Poundsterling Inggris (GBP1)	23.594
Yuan China (CNH1)	2.628

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "Projected Unit Credit" (PUC).

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group's functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
16.782		US Dollar (US\$1)
19.753		Euro (EUR1)
10.759		Japanese Yen (JP¥100)
13.069		Singaporean Dollar (Sin\$1)
22.666		British Poundsterling (GBP1)
2.403		Chinese Yuan (CNH1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

o. Pension Fund and Employee Benefits Liability

The Group has defined benefit retirement plans covering its qualified permanent employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" (PUC) method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu, di mana besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi, tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang, atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables, or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are determined based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (12-months ECL). But, when there have been significant increases in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umumnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings, recognized at fair value net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, finance payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, bunga akrual secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 23, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 23, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar untuk menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

u. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2027.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Event after Reporting Period

Event after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Event after the reporting period that are not adjusting event, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2027.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 20.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang memengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa yaitu jenis pelanggan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns by customer type.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi netto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada entitas anak. Kendaraan dan perlengkapan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated economic useful lives, except for certain fixed assets of a subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen Grup mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 2,5 (dua koma lima) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The Group's management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2.5 (two point five) to 40 (forty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset nonkeuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas		
Rupiah	4.342.718.641	5.487.613.534
Mata uang lainnya	13.049.524	5.566.358
Sub-total	4.355.768.165	5.493.179.892
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	115.350.916.246	99.397.713.512
PT Bank Permata Tbk.	103.259.362.905	1.628.456.616
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	34.939.504.420	28.973.217.539
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	16.595.041.102	15.670.045.584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16.528.162.470	21.499.446.341
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	15.893.867.950	10.905.735.607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.701.840.216	15.238.742.731
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	14.127.063.586	1.808.106.339
PT Bank Nationalnobu Tbk.	12.884.273.899	15.539.344.215
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	12.118.637.114	2.363.961.447
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	10.452.468.528	15.959.526.617
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	9.019.551.117	11.715.386.421
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	15.983.023.386	27.367.247.849

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there are no indications of potential impairment of non-financial assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
Other currencies
Sub-total
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Others (each below Rp5 billion)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.926.268.242	6.071.047.929
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	3.195.872.237	3.115.885.074
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.026.696.990	3.907.232.162
Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	60.433.378	60.849.591
MUFG Bank, Ltd.	33.328.760	9.759.454
PT Bank Permata Tbk.	12.501.507	12.980.649
Yuan		
MUFG Bank, Ltd.	4.737.413.189	816.053.887
Sub-total	407.846.227.242	282.060.739.564
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk.	8.000.000.000	-
PT Bank BTPN Syariah Tbk.	6.683.489.231	32.623.154.117
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	15.703.114.912	369.100.415.987
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	22.743.047.625
Sub-total	30.386.604.143	424.466.617.729
Total	442.588.599.550	712.020.537.185

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks - Third parties (continued)
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
Others (each below Rp5 billion)
Euro
PT Bank Central Asia Tbk.
Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Permata Tbk.
Yuan
MUFG Bank, Ltd.
Sub-total
Time Deposits
Rupiah
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank BTPN Syariah Tbk.
Others (each below Rp5 billion)
US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Sub-total
Total

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal/ Period Ended		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	2,25% - 5,10%	2,25% - 6,75%	Rupiah
Dolar AS	4,00%	4,00% - 4,50%	US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no cash and cash equivalents of the Group used as collateral.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 7a)		
Pelanggan domestik	370.858.021.578	226.643.482.954
Pelanggan luar negeri	2.987.238.278	3.793.914.489
Total pihak berelasi	373.845.259.856	230.437.397.443
Pihak ketiga		
Pelanggan domestik	5.400.173.363.946	4.674.310.783.521
Pelanggan luar negeri	2.422.123.546	6.703.066
Total pihak ketiga	5.402.595.487.492	4.674.317.486.587
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.312.511.046)	(20.663.983.701)
Pihak ketiga, neto	5.383.282.976.446	4.653.653.502.886
Piutang usaha, neto	5.757.128.236.302	4.884.090.900.329

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	5.751.718.874.478	4.880.290.282.774
Dolar A.S.	5.409.361.824	3.800.617.555
Piutang usaha, neto	5.757.128.236.302	4.884.090.900.329

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 7a)		
Lancar	244.461.413.868	167.252.931.033
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	98.236.606.873	46.184.387.823
31 - 60 hari	20.490.298.165	4.021.209.815
61 - 90 hari	1.960.679.726	4.117.882.241
Lebih dari 90 hari	8.696.261.224	8.860.986.531
Total pihak berelasi	373.845.259.856	230.437.397.443
Pihak ketiga		
Lancar	3.657.758.969.152	3.209.755.113.722
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.098.488.205.201	911.967.661.851
31 - 60 hari	279.558.030.602	263.529.973.492
61 - 90 hari	129.212.754.840	74.873.579.649
Lebih dari 90 hari	237.577.527.697	214.191.157.873
Total pihak ketiga	5.402.595.487.492	4.674.317.486.587
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.312.511.046)	(20.663.983.701)
Pihak ketiga, neto	5.383.282.976.446	4.653.653.502.886
Total	5.757.128.236.302	4.884.090.900.329

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Related parties (Note 7a)		
Domestic customers	370.858.021.578	226.643.482.954
Foreign customers	2.987.238.278	3.793.914.489
Total related parties	373.845.259.856	230.437.397.443
Third parties		
Domestic customers	5.400.173.363.946	4.674.310.783.521
Foreign customers	2.422.123.546	6.703.066
Total third parties	5.402.595.487.492	4.674.317.486.587
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(19.312.511.046)	(20.663.983.701)
Third parties, net	5.383.282.976.446	4.653.653.502.886
Trade receivables, net	5.757.128.236.302	4.884.090.900.329

The details of trade receivables by currency denomination are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	5.751.718.874.478	4.880.290.282.774
U.S. Dollar	5.409.361.824	3.800.617.555
Trade receivables, net	5.757.128.236.302	4.884.090.900.329

Aging analysis of the trade receivables is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Related parties (Note 7a)		
Current	244.461.413.868	167.252.931.033
Overdue		
1 - 30 days	98.236.606.873	46.184.387.823
31 - 60 days	20.490.298.165	4.021.209.815
61 - 90 days	1.960.679.726	4.117.882.241
Over 90 days	8.696.261.224	8.860.986.531
Total related parties	373.845.259.856	230.437.397.443
Third parties		
Current	3.657.758.969.152	3.209.755.113.722
Overdue		
1 - 30 days	1.098.488.205.201	911.967.661.851
31 - 60 days	279.558.030.602	263.529.973.492
61 - 90 days	129.212.754.840	74.873.579.649
Over 90 days	237.577.527.697	214.191.157.873
Total third parties	5.402.595.487.492	4.674.317.486.587
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(19.312.511.046)	(20.663.983.701)
Third parties, net	5.383.282.976.446	4.653.653.502.886
Total	5.757.128.236.302	4.884.090.900.329

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	20.663.983.701
Penyisihan periode berjalan (Catatan 30)	254.216.600
Penghapusan selama periode berjalan	(1.605.689.255)
Saldo akhir	19.312.511.046

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan. Piutang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp237.869.175.869 dan Rp207.380.735.721 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp96.638.186.226 dan Rp81.600.095.685 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 7b.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	19.625.691.125	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 30)	5.476.010.594	<i>Allowance for the period (Note 30)</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(4.437.718.018)	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir	20.663.983.701	<i>Ending Balance</i>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. OTHER RECEIVABLES, NET

Other receivables from third parties mainly consist of receivables for operational expense claims to be borne by suppliers, and loans to employees. Other receivables from third parties amounted to Rp237,869,175,869 and Rp207,380,735,721 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The details of other receivables from related parties amounted to Rp96,638,186,226 and Rp81,600,095,685 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 7b.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi	Transaksi/ Transaction	Related parties
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent Entity</u>
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa, pinjaman/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction, loans	PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
<u>Entitas Sepengendali</u>		<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/Sales of raw materials, purchases of finished goods and operational expense claims	PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Global Onkolab Farma (GOF)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/Sales of finished goods, purchases of finished goods and operational expense claims	PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Global Vita Nutritech (GVN)	Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/Sales of finished goods and purchases of finished goods	PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)
Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLB)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Kinarya Loka Buana (KLB)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)		PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bina Husada Gemilang (BHG)
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials	Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	31.858.066.005	18.695.091.678
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	82.892.205.496	34.615.308.032
Sanghiang	61.471.028.939	32.942.274.672
Hexpharm	58.137.880.936	32.253.692.200
Bintang Toedjoe	26.270.755.197	16.112.502.643
Saka	22.781.511.642	10.010.454.453
AHD	13.494.737.007	15.700.407.215
GOF	7.260.359.474	3.710.377.790
Finusolprima	1.638.594.153	445.406.082
KMC	1.302.523.776	1.352.864.148
GVN	1.231.442.758	1.424.725.182
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.161.197.813	2.660.545.276
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PKS	16.090.857.863	12.709.265.524
EAT	12.322.340.115	11.307.468.921
AAR	12.082.598.725	13.330.608.134
RSM	8.679.588.258	10.888.498.437
RKI	5.479.416.843	3.602.214.265
KSM	5.080.111.709	4.161.104.356
KLB	1.339.793.086	1.188.218.906
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.270.250.061	3.326.369.529
Total	373.845.259.856	230.437.397.443
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	2,05%	1,75%

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	30.993.252.169	19.677.834.264
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Saka	21.073.134.727	14.304.152.226
Sanghiang	14.981.674.408	33.539.159.864
Bintang Toedjoe	12.052.413.746	4.644.727.810
AHD	1.483.812.971	604.609.464
Kalventis	1.245.165.800	358.516.676
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.932.130.013	2.165.842.841
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	12.876.602.392	6.305.252.540
Total	96.638.186.226	81.600.095.685
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,53%	0,62%

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Trade receivables (Note 5)

<u>Parent Entity</u>	
Kalbe	
<u>Entity Under Common Control</u>	
Dankos	
Sanghiang	
Hexpharm	
Bintang Toedjoe	
Saka	
AHD	
GOF	
Finusolprima	
KMC	
GVN	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Other Related Party</u>	
PKS	
EAT	
AAR	
RSM	
RKI	
KSM	
KLB	
Others (each below Rp1 billion)	
Total	
Percentage to total consolidated net sales	

b. Other receivables (Note 6)

<u>Parent Entity</u>	
Kalbe	
<u>Entity Under Common Control</u>	
Saka	
Sanghiang	
Bintang Toedjoe	
AHD	
Kalventis	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Other Related Party</u>	
KBN	
Total	
Percentage to total consolidated net sales	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang usaha (Catatan 17)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	762.735.634.045	581.603.086.275
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	1.670.701.006.333	1.455.010.856.885
Hexpharm	423.446.362.678	346.985.459.776
Kalventis	264.476.366.706	259.226.641.566
Bintang Toedjoe	228.689.095.175	133.373.307.376
Saka	114.750.231.516	111.298.820.281
Finusolprima	98.859.122.800	91.864.012.713
GOF	92.388.337.257	123.196.815.928
AHD	13.006.100.217	14.266.949.155
GVN	1.479.368.300	2.364.408.760
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	223.494.500	528.487.005
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	121.184.703.734	108.874.442.825
GSS	16.227.221.924	382.413.703
Total	3.808.167.045.185	3.228.975.702.248
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	20,84%	61,31%

d. Utang lain-lain (Catatan 18)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	15.434.468.394	10.295.855.795
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	40.089.480	140.234.534
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
GSS	1.461.841.827	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	309.067.911	-
Total	17.245.467.612	10.436.090.329
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,09%	0,20%

e. Utang pihak berelasi

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	165.000.000.000	181.500.000.000
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,90%	3,45%

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Trade payables (Note 17)

<u>Parent Entity</u>	
Kalbe	
<u>Entity Under Common Control</u>	
Sanghiang	
Hexpharm	
Kalventis	
Bintang Toedjoe	
Saka	
Finusolprima	
GOF	
AHD	
GVN	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Other Related Party</u>	
KBN	
GSS	
Total	
Percentage to total consolidated net sales	

d. Other payables (Note 18)

<u>Parent Entity</u>	
Kalbe	
<u>Entity Under Common Control</u>	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Other Related Party</u>	
GSS	
Others (each below Rp1 billion)	
Total	
Percentage to total consolidated net sales	

e. Due to a related party

<u>Parent Entity</u>	
Kalbe	
Percentage to total consolidated net sales	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

FKG memperoleh fasilitas pinjaman dari Kalbe untuk pembiayaan kegiatan operasional pada tahun 2025. Fasilitas ini dibebani bunga 5,5% sampai 6,17% per tahun pada tahun 2026 dan 5,5% per tahun pada tahun 2025 yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp66.500.000.000. Pada tahun 2026, FKG melunasi seluruh saldo pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp66.500.000.000. Beban bunga yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp1.750.667.917 pada periode Juni 2026, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 28).

GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari Kalbe untuk pembiayaan kegiatan operasional pada tahun 2022. Fasilitas ini dibebani bunga 5,5% sampai 6,17% per tahun pada tahun 2026 dan 5,5% sampai 6,5% per tahun pada tahun 2025 yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp165.000.000.000 dan Rp115.000.000.000. Beban bunga yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp4.546.277.776 dan Rp3.758.263.891 pada periode Juni 2026 dan 2025, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 28).

f. Penjualan

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Due to a related party (continued)

FKG obtained a loan facility from Kalbe for financing its operations in 2025. This facility bears interest of 5.5% to 6.17% per annum in 2026 and 5.5% per annum in 2025, respectively, which is amendable to reflect market interest rates. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 amounted to Rp66,500,000,000. In 2026, FKG fully paid the outstanding loan balance under this facility amounting to Rp66,500,000,000. Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp1,750,667,917 in period June 2026, which is presented as part of "Finance Costs" account (Note 28).

GCM obtained a loan facility from Kalbe for financing its operations in 2022. This facility bears interest of 5.5% to 6.17% per annum in 2026 and 5.5% to 6.5% per annum in 2025, respectively which is amendable to reflect market interest rates. The outstanding loan balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp165,000,000,000 and Rp115,000,000,000, respectively. Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp4,546,277,776 and Rp3,758,263,891 in periods June 2026 and 2025, which is presented as part of "Finance Costs" account (Note 28).

f. Sales

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
		2026	2025		
Penjualan				Sales	
<u>Entitas Induk</u>				<u>Parent Entity</u>	
Kalbe	124.573.144.774		117.290.024.278	Kalbe	
<u>Entitas Sepengendali</u>				<u>Entity Under Common Control</u>	
Sanghiang	191.439.371.185		71.551.308.993	Sanghiang	
Dankos	146.618.215.803		194.825.698.177	Dankos	
Hexpharm	131.695.945.509		121.649.834.908	Hexpharm	
Bintang Toedjoe	75.608.321.600		61.887.224.946	Bintang Toedjoe	
Saka	40.311.720.678		40.420.345.023	Saka	
GOF	14.320.755.501		7.493.961.138	GOF	
AHD	8.423.177.618		37.303.611.850	AHD	
Finusolprima	5.399.851.509		6.231.680.534	Finusolprima	
GVN	4.675.930.580		888.546.400	GVN	
KMC	2.548.271.026		1.652.615.634	KMC	
KMS	2.215.853.969		2.011.403.478	KMS	
ISI	1.837.786.130		1.676.560.702	ISI	
KI	1.216.837.891		361.603.113	KI	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.031.510.790		569.503.808	Others (each below Rp1 billion)	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Penjualan (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PKS	39.062.386.905	27.206.834.967
EAT	29.889.195.643	26.836.339.271
AAR	29.504.529.255	27.939.097.337
RSM	24.483.196.643	18.616.000.927
KSM	10.956.341.900	9.940.245.134
RKI	6.311.388.747	4.989.924.225
KLB	2.911.369.203	2.672.452.028
CMP	2.694.461.277	2.217.355.928
BHG	2.463.910.753	2.300.410.428
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	84.873.000	1.043.035.296
Total	900.278.347.889	789.575.618.523
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	4,93%	4,92%

g. Pembelian barang jadi

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	1.891.081.208.613	1.892.393.589.389
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	3.617.420.282.061	3.218.836.726.512
Hexpharm	1.160.129.301.537	1.172.788.580.759
Bintang Toedjoe	930.899.101.722	757.884.902.412
Kalventis	503.888.644.195	481.945.643.147
Saka	400.330.338.022	391.708.174.827
Finusolprima	337.770.240.330	287.024.326.974
GOF	298.491.173.035	231.956.015.730
AHD	38.927.657.931	29.892.838.316
GVN	10.497.042.000	1.199.832.300
Bifarma	1.714.560.000	2.537.314.400
Dankos	1.588.379.700	2.416.839.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	13.431.408
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	337.368.725.177	259.510.896.269
GSS	17.681.313.661	1.812.249.759
Total	9.547.787.967.984	8.731.921.361.202
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	52,25%	54,38%

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

f. Sales (continued)

<u>Other Related Parties</u>	
PKS	
EAT	
AAR	
RSM	
KSM	
RKI	
KLB	
CMP	
BHG	
Others (each below Rp1 billion)	
Total	
Percentage to total consolidated net sales	

g. Purchases of finished goods

Purchases of finished goods	
<u>Parent Entity</u>	
Kalbe	
<u>Entity Under Common Control</u>	
Sanghiang	
Hexpharm	
Bintang Toedjoe	
Kalventis	
Saka	
Finusolprima	
GOF	
AHD	
GVN	
Bifarma	
Dankos	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Other Related Parties</u>	
KBN	
GSS	
Total	
Percentage to total consolidated net sales	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp6.323.715.000 pada Juni 2026 dan 2025 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i. Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp12.510.204.165 dan Rp11.219.388.433 masing-masing periode Juni 2026 dan 2025.

8. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Obat dengan resep	1.605.784.097.366	1.566.845.015.070
Barang konsumsi	1.333.015.325.002	1.256.025.541.682
Bahan baku untuk dijual	955.419.271.345	584.921.734.025
Peralatan kesehatan	688.405.365.896	678.243.733.716
Obat bebas	516.654.164.534	430.664.820.885
Suku cadang	33.537.805.539	28.544.310.904
Obat hewan dan ternak	13.753.469.866	6.660.705.790
Total persediaan	5.146.569.499.548	4.551.905.862.072
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(14.604.170.932)	(21.586.987.832)
Neto	5.131.965.328.616	4.530.318.874.240

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	21.586.987.832	17.889.451.333
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	8.642.721.709	49.570.668.044
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(15.625.538.609)	(45.873.131.545)
Saldo akhir	14.604.170.932	21.586.987.832

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- h. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp6,323,715,000 in periods June 2026 and 2025, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- i. The salaries and compensation expense for the key management of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp12,510,204,165 and Rp11,219,388,433 in periods June 2026 and 2025, respectively.

8. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Obat dengan resep	1.605.784.097.366	1.566.845.015.070	Prescription medicines
Barang konsumsi	1.333.015.325.002	1.256.025.541.682	Consumer products
Bahan baku untuk dijual	955.419.271.345	584.921.734.025	Raw materials for sale
Peralatan kesehatan	688.405.365.896	678.243.733.716	Medical equipment
Obat bebas	516.654.164.534	430.664.820.885	Non-prescription medicines
Suku cadang	33.537.805.539	28.544.310.904	Spareparts
Obat hewan dan ternak	13.753.469.866	6.660.705.790	Veterinary medicines
Total inventories	5.146.569.499.548	4.551.905.862.072	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(14.604.170.932)	(21.586.987.832)	Less allowance for inventory obsolescence
Net	5.131.965.328.616	4.530.318.874.240	Net

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	21.586.987.832	17.889.451.333	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	8.642.721.709	49.570.668.044	Provision during the period
Penghapusan persediaan selama periode berjalan	(15.625.538.609)	(45.873.131.545)	Write-off of inventory during the period
Saldo akhir	14.604.170.932	21.586.987.832	Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at both year ends, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp5,01 triliun pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp3,71 triliun pada tanggal 31 Desember 2025, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Sewa	13.789.454.992
Uang muka iuran pensiun (Catatan 31)	8.759.156.936
Asuransi	8.350.718.116
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.341.432.508
Total	34.240.762.552

8. INVENTORIES, NET (continued)

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to third party insurance companies, under blanket policies with a combined coverage of Rp5.01 trillion as of June 30, 2026 and Rp3.71 trillion as of December 31, 2025, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses pertain to:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	7.385.249.219	Rent
	8.759.156.936	Advances for pension contribution (Note 31)
	-	Insurance
	5.893.067.746	Others (each below Rp3 billion)
Total	22.037.473.901	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Uang muka pembelian barang	97.490.784.825
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	26.144.157.425
Total	123.634.942.250

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets pertain to:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	210.478.029.478	Advances for purchase of goods
	22.591.357.273	Others (each below Rp5 billion)
Total	233.069.386.751	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang secara langsung dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIES

Associate entities in which the Group has significant influence directly are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of commercial operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
				2026	2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	Republik Rakyat Tiongkok/ People's Republic of China	2023	Perdagangan produk kimia/ Trading of chemical products	40,00	40,00	21.688.051.925	21.463.473.502
PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)	Indonesia	-*)	Pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas untuk manusia/ Manufacturing and processing medicinal materials, auxiliary materials and packaging materials for humans	20,00	20,00	129.470.461.135	130.308.428.772

*) Sampai dengan 30 Juni 2026, LPI belum memulai kegiatan usaha operasional komersialnya, karena masih dalam tahap pembangunan pabrik.

*) As of June 30, 2026, LPI has not commenced its operational commercial activities as its factory was still under construction.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi Grup sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIES (continued)

Changes in the Group's investment in associate entities are as follows:

	Perubahan selama tahun 2026/Changes during 2026				
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions/	Bagian laba (rugi) neto periode berjalan/ Portion of net income (loss) for the period	Dividen/ Dividends	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Entitas asosiasi/Associate					
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	21.463.473.502	-	6.307.812.120	(6.083.233.697)	21.688.051.925
PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)	130.308.428.772	-	(837.967.637)	-	129.470.461.135
Jumlah/Total	151.771.902.274	-	5.469.844.483	(6.083.233.697)	151.158.513.060
	Perubahan selama tahun 2025/Changes during 2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions/	Bagian laba (rugi) neto periode berjalan/ Portion of net income (loss) for the period	Dividen/ Dividends	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Entitas asosiasi/Associate					
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	18.127.007.445	-	7.006.729.342	(3.670.263.285)	21.463.473.502
PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)	65.304.000.000	65.304.000.000	(299.571.228)	-	130.308.428.772
Jumlah/Total	83.431.007.445	65.304.000.000	6.707.158.114	(3.670.263.285)	151.771.902.274

Ringkasan laporan keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summarized financial information of associate entities is as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026			
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Laba neto periode berjalan/ Net income for the period
Entitas asosiasi/Associate			
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	69.887.270.078	9.970.578.979	15.769.530.300
PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)	650.349.979.814	2.997.674.133	(4.189.838.185)
Jumlah/Total	720.237.249.892	12.968.253.112	11.579.692.115
30 Juni 2025/June 30, 2025			
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Laba neto periode berjalan/ Net income for the period
Entitas asosiasi/Associate			
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	51.911.877.664	6.281.401.148	9.851.367.185
PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)	328.694.882.426	770.782.005	1.746.162.731
Jumlah/Total	380.606.760.090	7.052.183.153	11.597.529.916

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)

Berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 14 Agustus 2025, para pemegang saham LPI sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LPI dari 326.520 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.520.000.000 menjadi 653.040 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp653.040.000.000, termasuk tambahan 20% saham yang diambil bagian dan disetor oleh GCM senilai Rp65.304.000.000 pada tanggal 22 Agustus 2025. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225148 tanggal 25 Agustus 2025. Dengan perubahan tersebut, persentase kepemilikan GCM di LPI tetap sebesar 20%.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIES
(continued)**

PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 14, 2025 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., the shareholders of LPI agreed to increase LPI's issued and paid-in capital from 326,520 shares with a total nominal value of Rp326,520,000,000 to 653,040 shares with a total nominal value of Rp653,040,000,000, including an additional 20% subscribed and paid by GCM amounting to Rp65,304,000,000 on August 22, 2025. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0225148 dated August 25, 2025. Following the amendment, GCM's ownership interest in LPI remained at 20%.

Management believes that there is no indication of impairment in values for investment in associate entities presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ Period Ended June 30, 2026					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	472.084.852.088	2.729.698.000	-	474.814.550.088	Land
Bangunan dan prasarana	917.958.741.764	-	-	917.958.741.764	Buildings and improvements
Kendaraan	310.482.714.300	3.212.454.796	(8.581.660.954)	305.113.508.142	Transportation equipment
Peralatan kantor	488.822.023.408	11.099.222.122	(2.971.513.673)	497.475.193.417	Office equipment
Peralatan kesehatan	682.661.409.062	39.055.497.669	(721.115.556)	721.919.339.045	Medical equipment
Mesin	47.337.357.141	76.812.500	-	47.414.169.641	Machineries
Renovasi bangunan sewa	251.502.507.554	464.414.229	-	253.509.006.783	Leasehold improvements
Sub-total	3.170.849.605.317	56.638.099.316	(12.274.290.183)	3.218.204.508.880	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	24.969.154.858	5.221.788.525	-	27.199.848.953	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	3.195.818.760.175	61.859.887.841	(12.274.290.183)	3.245.404.357.833	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	398.537.560.358	17.821.062.514	-	416.358.622.872	Buildings and improvements
Kendaraan	240.217.997.587	12.177.132.562	(8.347.067.561)	244.048.062.588	Transportation equipment
Peralatan kantor	383.013.788.670	19.810.332.588	(2.533.867.324)	400.290.253.934	Office equipment
Peralatan kesehatan	491.133.411.998	27.368.611.935	(545.207.578)	517.956.816.355	Medical equipment
Mesin	6.705.933.083	1.807.763.475	-	8.513.696.558	Machineries
Renovasi bangunan sewa	114.559.990.504	12.643.048.752	-	127.203.039.256	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	1.634.168.682.200	91.627.951.826	(11.426.142.463)	1.714.370.491.563	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.561.650.077.975			1.531.033.866.270	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Period Ended December 31, 2025							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	433.801.873.558	39.033.000.000	(750.021.470)	-	472.084.852.088	Land	
Bangunan dan prasarana	918.637.833.694	-	(679.091.930)	-	917.958.741.764	Buildings and improvements	
Kendaraan	280.567.321.315	40.614.336.632	(10.698.943.647)	-	310.482.714.300	Transportation equipment	
Peralatan kantor	478.774.788.002	29.887.579.560	(20.307.402.154)	467.058.000	488.822.023.408	Office equipment	
Peralatan kesehatan	633.756.220.048	67.565.895.212	(19.414.542.473)	753.836.275	682.661.409.062	Medical equipment	
Mesin	18.139.731.004	23.451.995.972	-	5.745.630.165	47.337.357.141	Machineries	
Renovasi bangunan sewa	214.421.878.402	14.589.941.274	(3.363.742.050)	25.854.429.928	251.502.507.554	Leasehold improvements	
Sub-total	2.978.099.646.023	215.142.748.650	(55.213.743.724)	32.820.954.368	3.170.849.605.317	Sub-total	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>17.976.626.495</u>	<u>39.813.482.731</u>	<u>-</u>	<u>(32.820.954.368)</u>	<u>24.969.154.858</u>	<u>Construction in progress</u>	
Total Biaya Perolehan	2.996.076.272.518	254.956.231.381	(55.213.743.724)	-	3.195.818.760.175	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	362.825.537.881	36.102.364.407	(390.341.930)	-	398.537.560.358	Buildings and improvements	
Kendaraan	229.121.536.099	21.635.134.826	(10.538.673.338)	-	240.217.997.587	Transportation equipment	
Peralatan kantor	361.834.448.479	40.500.038.555	(19.320.698.364)	-	383.013.788.670	Office equipment	
Peralatan kesehatan	459.571.375.287	50.755.174.667	(19.193.137.956)	-	491.133.411.998	Medical equipment	
Mesin	3.534.524.674	3.171.408.409	-	-	6.705.933.083	Machineries	
Renovasi bangunan sewa	92.914.959.749	24.979.721.586	(3.334.690.831)	-	114.559.990.504	Leasehold improvements	
Total Akumulasi Penyusutan	1.509.802.382.169	177.143.842.450	(52.777.542.419)	-	1.634.168.682.200	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	1.486.273.890.349				1.561.650.077.975	Net Book Value	

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,					
	2026	2025			
Beban pokok penjualan	1.098.233.053	2.192.109.118		Cost of goods sold	
Beban penjualan (Catatan 26)	84.806.763.682	80.816.316.979		Selling expenses (Note 26)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5.722.955.091	5.532.931.114		General and administrative expenses (Note 27)	
Total	91.627.951.826	88.541.357.211		Total	

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp937.746.088.362 dan Rp891.730.097.953, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being used amounted to Rp937,746,088,362 and Rp891,730,097,953, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp1.226.832.000 dan Rp37.149.220.091 pada periode Juni 2026 dan 2025.

Additions of fixed assets include reclassification from other non-current assets and other payables with total amount of Rp1,226,832,000 and Rp37,149,220,091 in periods June 2026 and 2025, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada periode Juni 2026 dan 2025, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp7.835.177 dan Rp23.088.064 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Harga jual	5.105.153.482	4.857.320.649
Nilai tercatat neto	840.312.543	1.017.470.756
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	4.264.840.939	3.839.849.893

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru, renovasi atas bangunan dan prasarana, dan mesin milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp27.592.209.652. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan September 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 98,58% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2049. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp3,0 triliun dan Rp2,9 triliun pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

In in periods June 2026 and 2025, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp7,835,177 and Rp23,088,064, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses".

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2026	2025	
	5.105.153.482	4.857.320.649	Proceeds of sale
	840.312.543	1.017.470.756	Net carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	4.264.840.939	3.839.849.893	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

Construction in-progress

As of June 30, 2026, construction in-progress represents development of new building, renovation and improvements of building, and machinery which has a total contract value of Rp27,592,209,652. The projects are estimated to be completed in September 2026. As of June 30, 2026, the estimated percentage of completion of the said construction in-progress (on the basis of financial aspect) is approximately 98.58% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2049. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to third party insurance companies, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp3.0 trillion and Rp2.9 trillion as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisa saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ Period Ended June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Cost
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	93.661.546.792	1.088.955.062	(1.010.000.000)	93.740.501.854	Computer software
Total nilai perolehan	93.668.054.792	1.088.955.062	(1.010.000.000)	93.747.009.854	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	81.818.907.822	912.624.987	(1.010.000.000)	81.721.532.809	Computer software
Total akumulasi penyusutan	81.825.415.822	912.624.987	(1.010.000.000)	81.728.040.809	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	11.842.638.970			12.018.969.045	Net carrying value

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Period Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Cost
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	89.708.737.640	3.952.809.152	-	93.661.546.792	Computer software
Total nilai perolehan	89.715.245.640	3.952.809.152	-	93.668.054.792	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak Paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	79.477.762.280	2.341.145.542	-	81.818.907.822	Computer software
Total akumulasi penyusutan	79.484.270.280	2.341.145.542	-	81.825.415.822	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	10.230.975.360			11.842.638.970	Net carrying value

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses were charged to operations as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2026	2025	
Beban pokok penjualan	2.172.500	2.522.500	Cost of goods sold
Beban penjualan	174.050.159	170.398.607	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	736.402.328	952.503.108	General and administrative expenses
Total	912.624.987	1.125.424.215	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ Period Ended June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	60.334.727.860	7.386.340.707	(4.070.000.000)	63.651.068.567	Buildings and improvements
Kendaraan	9.867.179.700	9.828.310.360	-	19.695.490.060	Transportation equipment
Total nilai perolehan	70.201.907.560	17.214.651.067	(4.070.000.000)	83.346.558.627	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	26.672.851.066	8.020.820.473	(4.070.000.000)	30.623.671.539	Buildings and improvements
Kendaraan	1.438.963.681	1.128.589.917	-	2.567.553.598	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	28.111.814.747	9.149.410.390	(4.070.000.000)	33.191.225.137	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	42.090.092.813			50.155.333.490	Net carrying value

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Period Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	62.572.042.957	10.523.598.484	(12.760.913.581)	60.334.727.860	Buildings and improvements
Kendaraan	9.867.179.700	-	-	9.867.179.700	Transportation equipment
Total nilai perolehan	72.439.222.657	10.523.598.484	(12.760.913.581)	70.201.907.560	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	21.345.583.213	15.032.625.879	(9.705.358.026)	26.672.851.066	Buildings and improvements
Kendaraan	205.566.240	1.233.397.441	-	1.438.963.681	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	21.551.149.453	16.266.023.320	(9.705.358.026)	28.111.814.747	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	50.888.073.204			42.090.092.813	Net carrying value

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	6.868.439.311	8.439.638.850	Beginning balance
Penambahan	14.157.984.401	-	Additions
Pembayaran	(5.264.059.249)	(1.571.199.539)	Payments
Sub-total	15.762.364.463	6.868.439.311	Sub-total
Bagian jangka pendek	4.867.699.037	1.600.475.181	Current portion
Bagian jangka panjang	10.894.665.426	5.267.964.130	Long-term portion

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	616.972.778	381.471.720
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	1.128.589.917	616.698.731
Beban penjualan (Catatan 26)	8.020.820.473	7.644.021.531
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek		
Beban penjualan	11.414.614.884	10.969.847.123
Beban umum dan administrasi	3.263.339.665	2.999.390.747
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	5.881.032.027	1.207.466.189
Pembayaran bunga (Catatan 28)	616.972.778	381.471.720

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 28)
Depreciation of right-of-use assets
Cost of good sold
Selling expenses (Note 26)
Expenses related to low value short-term lease liabilities
Selling expenses
General and administrative expenses
Total cash outflow for
Payment of lease liabilities
Payment of interest (Note 28)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang muka pembelian aset tetap	7.216.030.868	5.847.106.950
Beban tangguhan, neto	5.524.863.814	4.043.404.982
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	3.269.056.034	965.496.904
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	1.414.681.188	2.905.106.686
Total	17.424.631.904	13.761.115.522

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets pertain to:

Advances for purchase of fixed assets
Deferred Charges, net
Uninstalled medical equipment
Others (each below Rp3 billion)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas revolving loan dan cerukan.

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal/ Period Ended	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	4,90% - 5,10%	5,65% - 6,50%

16. SHORT-TERM BANK LOANS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding balance for revolving loan and overdraft facility.

Interest rates per annum on the loan facilities obtained by the Group are as follows:

Rupiah

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows:

Bank/ Bank	Tersedia Hingga/ Available Until	Debitur/ Borrower	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Batas Maksimum/ Limit	Saldo Terutang/ Outstanding Balance		Pembayaran Selama Periode Berjalan/ Payments during the period
					30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Central Asia (BCA)	11 September 2026/ September 11, 2026	Perusahaan/ Company	Cerukan/Overdraft	Rp100.000.000.000	-	-	-
			Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp125.000.000.000	-	-	-
			Fasilitas Valuta Asing/Foreign Exchange Line	AS\$2.000.000/US\$2,000,000	-	-	-
PT Bank Central Asia (BCA)	11 September 2026/ September 11, 2026	TSJ	Cerukan/Overdraft	Rp25.000.000.000	-	-	-
			Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp10.000.000.000	-	-	-
PT Bank Central Asia (BCA)	11 September 2026/ September 11, 2026	GCM	Cerukan/Overdraft	Rp15.000.000.000	-	-	-
			L/C dan Bank Garansi/L/C and Bank Guarantee	AS\$7.000.000/US\$7,000,000	-	-	-
			Fasilitas Valuta Asing/Foreign Exchange Line	AS\$5.000.000/US\$5,000,000	-	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)	12 Agustus 2026/ August 12, 2026	Perusahaan/ Company	Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp200.000.000.000	-	-	-
			Kredit Berjangka/Revolving Credit	Rp200.000.000.000	-	-	-
			Cerukan/Overdraft	Rp150.000.000.000	-	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)	12 Agustus 2026/ August 12, 2026	TSJ	Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp60.000.000.000	-	-	-
			Cerukan/Overdraft	Rp30.000.000.000	-	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)	12 Agustus 2026/ August 12, 2026	MAM	Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp30.000.000.000	-	-	-
Citibank N.A. (Citibank)	26 September 2026/ September 26, 2026	Perusahaan/ Company	Pinjaman Modal Kerja/Working Capital Loan	AS\$15.000.000/US\$15,000,000	-	-	200.000.000.000
			Cerukan/Overdraft	AS\$1.500.000/US\$1,500,000	-	-	-
		GCM	Pinjaman Modal Kerja/Working Capital Loan	AS\$5.000.000/US\$5,000,000	-	-	-
			Cerukan/Overdraft	AS\$1.500.000/US\$1,500,000	-	-	-
		Gabungan/ Combined	Pinjaman Modal Kerja/Working Capital Loan	AS\$15.000.000/US\$15,000,000	-	-	-
			Cerukan/Overdraft	AS\$1.500.000/US\$1,500,000	-	-	-

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Bank/ Bank	Tersedia Hingga/ Available Until	Debitur/ Borrower	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Batas Maksimum/ Limit	Saldo Terutang/ Outstanding Balance		Pembayaran Selama Periode Berjalan/ Payments during the period
					30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2029/ April 20, 2029	Perusahaan/ Company	Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp550.000.000.000	-	-	-
			Cerukan/Overdraft	Rp100.000.000.000	-	-	-
			Omnibus Revolving Loan	AS\$1.500.000/US\$1,500,000	-	-	-
			Revolving Loan Distributor Value Chain	Rp170.000.000.000	-	-	-
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2029/ April 20, 2029	TSJ	Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp15.000.000.000	-	-	-
			Cerukan/Overdraft	Rp10.000.000.000	-	-	-
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2029/ April 20, 2029	GCM	Cerukan/Overdraft	Rp5.000.000.000	-	-	-
			Omnibus Revolving Loan	AS\$5.000.000/US\$5,000,000	-	-	-
			Foreign Exchange Line	AS\$100.000/US\$100,000	-	-	-
PT Bank Permata Tbk. (Permata)	20 April 2029/ April 20, 2029	EMP	Omnibus Revolving Loan/ Foreign Exchange Line	AS\$7.500.000/US\$7,500,000	-	-	-
				AS\$150.000/US\$150,000	-	-	-
MUFG Bank, Ltd., (MUFG)	31 Oktober 2026/ October 31, 2026	Perusahaan/ Company	Kredit Jangka Pendek dan Bank Garansi/ Short-Term Loan and Bank Guarantee	Rp400.000.000.000	-	-	150.000.000.000
			Fasilitas Valuta Asing/Foreign Exchange Line	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-
		GCM	Kredit Jangka Pendek dan Bank Garansi/ Short-Term Loan and Bank Guarantee	Rp250.000.000.000	-	-	-
			Fasilitas Valuta Asing/Foreign Exchange Line	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-
		EMP	Kredit Jangka Pendek dan Bank Garansi/ Short-Term Loan and Bank Guarantee	Rp200.000.000.000	-	-	-
			Fasilitas Valuta Asing/Foreign Exchange Line	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Bank/ Bank	Tersedia Hingga/ Available Until	Debitur/ Borrower	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Batas Maksimum/ Limit	Saldo Terutang/ Outstanding Balance		Pembayaran Selama Periode Berjalan/ Payments during the period
					30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
MUFG Bank, Ltd., (MUFG) Lanjutan/(continued)	31 Oktober 2026/ October 31, 2026	RTU	Kredit Jangka Pendek dan Bank Garansi/ Short-Term Loan and Bank Guarantee	Rp200.000.000.000	-	-	-
			Fasilitas Valuta Asing/Foreign Exchange Line	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-
		FKG	Kredit Jangka Pendek dan Bank Garansi/ Short-Term Loan and Bank Guarantee	Rp200.000.000.000	-	-	-
			Fasilitas Valuta Asing/Foreign Exchange Line	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	31 Juli 2026/ July 31, 2026 dalam proses perpanjangan/ in renewal process	Gabungan/ Combined	Kredit Jangka Pendek dan Bank Garansi/ Short-Term Loan and Bank Guarantee	Rp400.000.000.000	-	-	-
			Fasilitas Valuta Asing/Foreign Exchange Line	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-
		Perusahaan/ Company	L/C Impor/SKBDN, TR dan/and GB/SBLC	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-
		GCM	L/C Impor/SKBDN, TR dan/and GB/SBLC	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	28 Februari 2027/ February 28, 2027	Gabungan/ Combined	L/C Impor/SKBDN, TR dan/and GB/SBLC	AS\$10.000.000/US\$10,000,000	-	-	-
		Perusahaan/ Company	Uncommitted Revolving Credit, Import L/C, SKBDN, Bank Guarantee dan/and SBLC	Rp500.000.000.000	-	-	-
		GCM	Uncommitted Revolving Credit, Import L/C, SKBDN, Bank Guarantee dan/and SBLC	Rp200.000.000.000	-	-	-
		EMP	Uncommitted Revolving Credit, Import L/C, SKBDN, Bank Guarantee dan/and SBLC	Rp200.000.000.000	-	-	-
		RTU	Uncommitted Revolving Credit, Import L/C, SKBDN, Bank Guarantee dan/and SBLC	Rp100.000.000.000	-	-	-
		Gabungan/ Combined	Uncommitted Revolving Credit, Import L/C, SKBDN, Bank Guarantee dan/and SBLC	Rp500.000.000.000	-	-	-

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain subsidiaries as follows: (continued)

Bank/ Bank	Tersedia Hingga/ Available Until	Debitur/ Borrower	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Batas Maksimum/ Limit	Saldo Terutang/ Outstanding Balance		Pembayaran Selama Periode Berjalan/ Payments during the period
					30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	19 Desember 2026/ December 19, 2026	Perusahaan/ Company	Kredit Revolving/ <i>Revolving Loan</i>	Rp500.000.000.000	-	-	-
			Fasilitas Import/ <i>Import Facility</i>	Rp300.000.000.000	-	-	-
			Fasilitas Treasury/ <i>Treasury Facility</i>	AS\$5.000.000/US\$5,000,000	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	27 Agustus 2026/ August 27, 2026	Perusahaan/ Company	Kredit Jangka Pendek/ <i>Short-Term Loan</i>	Rp500.000.000.000	-	-	-
Total utang bank jangka pendek/Total short-term bank loans					-	-	350.000.000.000

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rasio keuangan dan kepatuhan atas syarat pinjaman

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar, *debt service coverage ratio*, *gearing ratio*, rasio utang terhadap ekuitas, rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga dan *interest coverage ratio*.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Financial ratios and compliance with loan covenants

In connection with the aforementioned credit agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio, debt service coverage ratio, gearing ratio, debt-to-equity ratio, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense, and interest coverage ratio.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all of these financial ratios.

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 7c)		
Pemasok lokal	3.791.939.823.261	3.228.593.288.545
Pemasok luar negeri	16.227.221.924	382.413.703
Total pihak berelasi	3.808.167.045.185	3.228.975.702.248
Pihak ketiga		
Pemasok lokal	912.269.234.374	937.079.556.639
Pemasok luar negeri	546.159.025.639	370.418.568.523
Total pihak ketiga	1.458.428.260.013	1.307.498.125.162
Utang usaha	5.266.595.305.198	4.536.473.827.410

Related parties (Note 7c)
Pemasok lokal

Total related parties

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total third parties
Trade payables

17. TRADE PAYABLES

Trade payables pertain to:

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of this account by currency denomination are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	4.704.209.057.635	4.165.672.845.184
Dolar AS	195.601.975.103	150.109.655.014
Yuan China	318.847.073.763	159.944.461.580
Mata uang asing lainnya	47.937.198.697	60.746.865.632
Total	5.266.595.305.198	4.536.473.827.410

Rupiah
US Dollar
Chinese Yuan
Other foreign currencies
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi. Utang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp297.382.901.225 dan Rp313.374.024.873 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp17.245.467.612 dan Rp10.436.090.329 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 7d.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies. Other payables to third parties amounted to Rp297,382,901,225 and Rp313,374,024,873 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The details of other payables from related parties amounting to Rp17,245,467,612 and Rp10,436,090,329 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively are disclosed in Note 7d.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Promosi dan pemasaran	4.116.252.916	2.396.974.547	Promotion and marketing
Rapat dan konferensi	2.911.114.189	4.270.696.851	Meetings and conferences
Operasional	2.483.823.090	6.212.085.830	Operational
Jasa tenaga ahli	2.400.328.995	4.097.415.343	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.914.894.862	5.552.854.535	Others (each below Rp1 billion)
Total	14.826.414.052	22.530.027.106	Total

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

20. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Pertambahan Nilai	484.773.921.298	500.444.995.831	Value Added Tax
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	20.674.458.072	-	Estimated claim for income tax refund
Pajak penghasilan pasal 21	-	1.574.698.334	Income tax article 21
Total	505.448.379.370	502.019.694.165	Total

Prepaid taxes are as follows:

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	311.670.184	519.025.929	Article 4(2)
Pasal 15	2.838.229	2.993.611	Article 15
Pasal 21	3.081.506.603	129.762.520	Article 21
Pasal 23	5.423.749.539	4.503.299.755	Article 23
Pasal 25	11.885.744.572	9.370.598.046	Article 25
Pasal 29	14.968.743.402	19.292.006.006	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.676.154.196	592.861.524	Value Added Tax
Total	37.350.406.725	34.410.547.391	Total

Taxes payable are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2026	2025	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current Tax</u>
Periode berjalan	125.789.642.207	112.715.944.284	Current period
Penyesuaian periode sebelumnya	-	506.127.912	Adjustment in respect of previous period
Sub-total	125.789.642.207	113.222.072.196	Sub-total
<u>Beban pajak tangguhan periode berjalan, neto</u>	508.241.654	815.027.252	<u>Deferred tax expense current period, net</u>
Beban Pajak Penghasilan, neto	126.297.883.861	114.037.099.448	Income Tax Expense, net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	564.582.217.404	506.978.687.858	Income before income tax expense as shown per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(112.535.437.020)	(95.758.649.957)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	452.046.780.384	411.220.037.901	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan atas persediaan usang	(3.396.421.198)	(3.419.829.427)	Provision for inventory obsolescence
Penyusutan aset tetap	(1.646.574.656)	1.358.155.257	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.500.677.470)	(492.935.237)	Provision for impairment losses of trade receivables
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	54.549.966	-	Gain on sale and write-off of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(6.434.343.151)	(6.067.703.015)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.753.938.314)	(3.867.662.508)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan dividen	(3.329.371.081)	(720.000.000)	Dividend income
Jamuan dan sumbangan	488.136.123	571.773.010	Entertainment and donations
Lain-lain	6.465.828.360	5.527.263.200	Others
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	438.993.968.963	404.109.099.181	Estimated taxable income - Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Beban pajak penghasilan periode berjalan			Current period income tax expense
Perusahaan	96.578.672.960	88.904.001.780	Company
Entitas Anak	29.210.969.247	23.811.942.504	Subsidiaries
Total	125.789.642.207	112.715.944.284	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	84.721.975.219	83.189.085.642	Company
Entitas Anak	46.773.381.658	33.713.501.039	Subsidiaries
Total	131.495.356.877	116.902.586.681	Total
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	11.856.697.741	5.714.916.138	Company
Entitas Anak	3.112.045.661	2.609.248.593	Subsidiaries
Total	14.968.743.402	8.324.164.731	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan			Estimated claims for income tax refund - current period
Entitas Anak	20.674.458.072	12.510.807.128	Subsidiaries
Total	20.674.458.072	12.510.807.128	Total

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Tahun fiskal	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2025	33.534.049.338	33.534.049.338	2025
2024	51.797.527.429	51.797.527.429	2024
2022	40.074.509.107	40.074.509.107	2022
	125.406.085.874	125.406.085.874	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset pajak tangguhan:		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	22.770.368.291	22.770.368.291
Penyisihan imbalan kerja jangka pendek	374.789.635	374.789.635
Beban akrual	3.793.545.128	3.793.545.128
Aset tetap	3.439.432.045	3.789.677.476
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.253.850.957	1.584.000.000
Penyisihan persediaan usang	1.521.207.336	2.268.420.000
Perusahaan	33.153.193.392	34.580.800.530
Entitas Anak	19.761.274.976	18.834.520.877
Total	52.914.468.368	53.415.321.407
Liabilitas pajak tangguhan:		
Entitas Anak	7.388.615	-
Total	7.388.615	-

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Kalbe Farma Tbk., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

20. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

Deferred tax assets:	
Company	
Provision for long-term employee benefit	
Provision for short-term employee benefit	
Accrued expenses	
Fixed assets	
Allowances for impairment losses of trade receivables	
Allowance for inventory obsolescence	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Deferred tax liabilities:	
Subsidiaries	
Total	

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Pillar 2 Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) was adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of PT Kalbe Farma Tbk., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which is an in-scope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk.	2.491.285.795	91,98	124.564.289.750	PT Kalbe Farma Tbk.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	217.354.205	8,02	10.867.710.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 20 Mei 2026 yang diaktakan dengan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., M.Kn., No. 7 dan 21 Mei 2025 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 123, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar nihil dan Rp7.417.739.145 pada tahun 2026 dan 2025.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba masing-masing sebesar nihil dan Rp179 per saham atau nihil dan Rp484.846.560.000 pada tahun 2026 dan 2025.

Tambahan Modal Disetor, neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384.

Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Ronny Hadiana dan Bapak Stanley Handiono Angkasa mempunyai masing-masing sebanyak 6.639.566 lembar saham dan 4.637.868 lembar saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 20, 2026 which were covered by Notarial Deed No. 7 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. and May 21, 2025, which were covered by Notarial Deed No. 123 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., respectively, the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to nil and Rp7,417,739,145 in 2026 and 2025, respectively.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of nil and Rp179 per share or amounting to nil and Rp484,846,560,000 in 2026 and 2025, respectively.

Additional Paid-in Capital, net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the Limited Public Offering in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384.

The Company's Commissioner and Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Ronny Hadiana and Mr. Stanley Handiono Angkasa, owns 6,639,566 shares and 4,637,868 shares, respectively, as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	434.113.190.396	393.247.681.181
Rata-rata tertimbang saham	2.708.640.000	2.708.640.000
Total	160	145

*Income for the period attributable
to owners of the parent company
Weighted average numbers of shares*

Total

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 108: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information is based on business activities as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ Period Ended June 30, 2026				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	8.940.995.530.843	6.875.427.570.308	2.455.261.612.161	18.271.684.713.312	Net sales
Hasil segmen	829.614.003.528	537.898.369.102	472.405.988.429	1.839.918.361.059	Segment results
Beban penjualan				(1.105.773.706.039)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(148.493.708.237)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				5.400.811.495	Finance income
Beban keuangan				(11.141.709.668)	Finance costs
Beban pajak final				(1.658.243.191)	Final tax expenses
Bagian laba neto pada entitas asosiasi				5.469.844.483	Share in net profit of associates
Pendapatan operasi lainnya				22.063.379.411	Other operating income
Beban operasi lainnya				(41.202.811.909)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan, neto				(126.297.883.861)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				438.284.333.543	Income for the period

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026/ Period Ended June 30, 2026				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	2.121.516.931.728	1.331.817.657.238	1.678.630.739.650	5.131.965.328.616
Aset yang tidak dapat dialokasikan				9.137.760.150.130
Total aset				14.269.725.478.746
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				5.966.551.523.326
Total liabilitas				5.966.551.523.326
Penyusutan dan amortisasi				92.540.576.813
Pengeluaran untuk barang modal				61.859.887.841
				Segment assets
				Unallocated segment assets
				Total assets
				Unallocated segment liabilities
				Total liabilities
				Depreciation and amortization
				Capital expenditures

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ Period Ended June 30, 2025				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	7.923.340.842.571	6.076.732.150.772	2.056.694.986.771	16.056.767.980.114
Hasil segmen	698.381.184.140	499.572.582.788	415.297.702.476	1.613.251.469.404
Beban penjualan				(971.913.695.322)
Beban umum dan administrasi				(143.842.653.644)
Pendapatan keuangan				6.197.230.013
Beban keuangan				(11.264.570.438)
Beban pajak final				(1.794.508.525)
Bagian laba neto pada entitas asosiasi				3.940.546.874
Pendapatan operasi lainnya				16.109.093.746
Beban operasi lainnya				(3.704.224.250)
Beban pajak penghasilan, neto				(114.037.099.448)
Laba periode berjalan				392.941.588.410
				Net sales
				Segment results
				Selling expenses
				General and administrative expenses
				Finance income
				Finance costs
				Final tax expenses
				Share in net profit of associates
				Other operating income
				Other operating expenses
				Income tax expense, net
				Income for the period

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information is based on business activities as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ Period Ended June 30, 2025				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	1.861.559.167.108	959.969.072.354	1.359.876.715.491	4.181.404.954.953
Aset yang tidak dapat dialokasikan				8.057.239.254.046
Total aset				12.238.644.208.999
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				4.753.187.874.477
Total liabilitas				4.753.187.874.477
Penyusutan dan amortisasi				89.666.781.426
Pengeluaran untuk barang modal				80.633.769.223

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI dan MAM beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan GCM, EMP, RTU, MRC, EGD dan MGD hanya beroperasi di wilayah barat.

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI and MAM operate within the Indonesian territory, specifically in west region and east region, while GCM, EMP, RTU, MRC, EGD and MGD only operate in west region.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2026	2025	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	10.830.964.832.731	9.299.667.278.351	West Region
Wilayah Timur	7.440.719.880.581	6.757.100.701.763	East Region
Total	18.271.684.713.312	16.056.767.980.114	Total
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Aset			Assets
Wilayah Barat	10.285.859.133.288	8.731.401.206.873	West Region
Wilayah Timur	3.983.866.345.458	3.507.243.002.126	East Region
Total	14.269.725.478.746	12.238.644.208.999	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	61.859.887.841	80.633.769.223	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.887.297.399.643	1.742.575.455.246	Domestic

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Barang konsumsi	6.875.427.570.308	6.076.732.150.772
Obat dengan resep dokter	6.337.824.193.176	5.542.674.796.199
Obat bebas	2.603.171.337.667	2.380.666.046.372
Bahan baku untuk dijual	1.475.242.881.369	1.228.209.691.175
Peralatan kesehatan	894.643.240.078	759.810.660.193
Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan	60.653.062.897	40.848.749.280
Obat hewan dan ternak	24.722.427.817	27.825.886.123
Total	18.271.684.713.312	16.056.767.980.114

Consumer products
Prescription medicines
Non-prescription medicines
Raw materials for sale
Medical equipment
Health care and
transportation services
Veterinary medicines

Total

Selama periode Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In periods June 2026 and 2025, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi performan pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 60 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 60 days upon fulfillment of the performance obligation.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Persediaan awal periode	4.551.905.862.072	3.958.739.032.952
Pembelian, neto	16.986.200.261.196	14.646.579.958.185
Persediaan tersedia untuk dijual	21.538.106.123.268	18.605.318.991.137
Persediaan akhir periode (Catatan 8)	(5.146.569.499.548)	(4.190.222.934.751)
Sub-total	16.391.536.623.720	14.415.096.056.386
Jasa layanan kesehatan dan pengangkutan	40.229.728.533	28.420.454.324
Total	16.431.766.352.253	14.443.516.510.710

Inventories at beginning of period
Purchases, net

Inventories available for sale
Inventories at end of period (Note 8)

Sub-total
Health care and
transportation services

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada periode Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp1.891.081.208.613 dan Rp1.892.393.589.389 (atau sebesar 10,35% dan 11,78% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Juni 2026 dan 2025. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp3.617.420.282.061 dan Rp3.218.836.726.512 (atau sebesar 19,80% dan 20,04% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Juni 2026 dan 2025.

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

In periods June 2026 and 2025, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp1,891,081,208,613 and Rp1,892,393,589,389 (or representing 10.35% and 11.78% of consolidated net sales) in periods June 2026 and 2025, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp3,617,420,282,061 and Rp3,218,836,726,512 (or representing 19.80% and 20.04% of consolidated net sales) in periods June 2026 and 2025, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	382.200.473.118	359.632.626.177	Salaries, wages and employee benefits
Pengangkutan dan pengiriman	282.497.983.076	230.296.260.881	Transportation and deliveries
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	84.806.763.682	80.816.316.979	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Biaya <i>outsourcing</i>	76.516.742.213	52.678.462.511	Outsourcing cost
Jasa manajemen	42.230.629.964	46.730.946.996	Management fees
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	39.017.384.910	32.073.846.728	Travelling, conferences and conventions
Iklan dan promosi	37.008.331.935	31.080.482.232	Advertising and promotions
Peralatan dan perlengkapan	29.645.942.069	24.208.410.743	Equipment and supplies
Keamanan dan kebersihan	24.942.164.945	23.508.141.048	Security and housekeeping
Perbaikan dan pemeliharaan	20.208.284.810	19.414.981.107	Repairs and maintenance
Air, listrik dan gas	14.641.443.717	14.919.492.993	Water, electricity and gas
Sewa	11.677.826.953	11.139.919.364	Rentals
Pos dan telekomunikasi	11.531.452.655	9.904.820.544	Postage and telecommunication
Asuransi dan pajak	10.794.132.493	8.787.683.782	Insurance and taxes
Perlengkapan penjualan	10.658.365.204	8.887.241.101	Selling supplies
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	8.642.721.709	2.595.708.105	Provision for inventory obsolescence (Note 8)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	8.020.820.473	7.644.021.531	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Penelitian dan pengembangan	4.674.879.385	3.703.154.127	Market research and development
Representasi dan jamuan	3.282.768.460	2.782.846.801	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.774.594.268	1.108.331.572	Others (each below Rp1 billion)
Total	1.105.773.706.039	971.913.695.322	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	95.447.559.566	95.212.780.844
Perbaikan dan pemeliharaan	7.590.895.409	5.985.106.462
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.722.955.091	5.532.931.114
Perizinan dan keamanan	5.306.179.326	4.039.800.505
Pos dan telekomunikasi	4.827.694.505	3.750.988.570
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	4.234.816.198	3.072.364.046
Sewa	3.482.074.134	3.170.744.707
Honorarium profesional	3.363.658.951	2.945.250.656
Asuransi dan pajak	2.938.249.172	2.127.936.325
Air, listrik dan gas	2.913.351.681	2.116.649.552
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.718.007.135	1.986.072.559
Amortisasi beban tangguhan	2.717.821.920	8.072.896.845
Biaya outsourcing	1.545.851.146	1.074.449.774
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.684.594.003	4.754.681.685
Total	148.493.708.237	143.842.653.644

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 12)
License and security
Postage and telecommunication
Travelling, conferences and conventions
Rental
Professional fees
Insurance and taxes
Water, electricity and gas
Office equipment and supplies
Amortization of deferred charges
Outsourcing cost
Others (each below Rp1 billion)
Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp5.400.811.495 dan Rp6.197.230.013 pada periode Juni 2026 dan 2025. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp1.096.732.611 dan Rp1.231.143.875 pada periode Juni 2026 dan 2025.

Beban keuangan terdiri dari:

28. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp5,400,811,495 and Rp6,197,230,013 in periods June 2026 and 2025, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp1,096,732,611 and Rp1,231,143,875 in periods June 2026 and 2025, respectively.

Finance costs pertain to:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Beban bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 7e)	6.296.945.693	3.758.263.891
Beban bank	3.664.019.203	3.733.679.442
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	616.972.778	381.471.720
Beban bunga pinjaman bank	488.055.556	3.270.041.666
Beban bunga atas utang pembiayaan	75.716.438	121.113.719
Total	11.141.709.668	11.264.570.438

Interest expense on loans from related party (Note 7e)
Bank charges
Interest expense on lease liabilities (Note 14)
Interest expense on loans from bank
Interest expense on financing loans
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.264.840.939	3.839.849.893
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	17.798.538.472	12.269.243.853
Total	22.063.379.411	16.109.093.746

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp3.342.684.854 dan Rp2.479.780.014 pada periode Juni 2026 dan 2025. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp561.510.580 dan Rp563.364.650 pada periode Juni 2026 dan 2025.

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income pertains to:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Gain on sale of fixed assets (Note 12)	4.264.840.939	3.839.849.893
Others (each below Rp5 billion)	17.798.538.472	12.269.243.853
Total	22.063.379.411	16.109.093.746

Other operating income includes rent income amounting to Rp3,342,684,854 and Rp2,479,780,014 in periods June 2026 and 2025, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp561,510,580 and Rp563,364,650 in periods June 2026 and 2025, respectively.

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Rugi selisih kurs, neto	37.253.567.376	3.086.164.262
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	3.949.244.533	618.059.988
Total	41.202.811.909	3.704.224.250

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 14 April 2023, perihal "Pembebasan iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai Laporan Aktuaris periode 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 141,33%. Berdasarkan POJK 27/2023 Pasal 101 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal dari tahun 2023 sampai 2025.

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses pertain to:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2026	2025
Loss on foreign exchange, net	37.253.567.376	3.086.164.262
Others (each below Rp5 billion)	3.949.244.533	618.059.988
Total	41.202.811.909	3.704.224.250

Based on the letter from DP Kalbe dated April 14, 2023 regarding "Pembebasan iuran Dana Pensiun" informing about the funding status of DP Kalbe, in accordance of the Actuary Report for period December 31, 2022 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, the Ratio Kecukupan Dana (RKD) of DP Kalbe is at surplus of 141.33%. Based on POJK 27/2023 Article 101 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", the Group was granted the relief from normal contribution from 2023 up to 2025.

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Atas saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe akan diperhitungkan kembali sebagai kewajiban iuran berdasarkan hasil Laporan Aktuaris di periode selanjutnya. Saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe sebesar Rp8.759.156.936 dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di Muka" (Catatan 9) masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Pada periode Juni 2026, tidak terdapat kontribusi pemberi kerja yang dibayarkan kepada program pensiun Grup.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

Manajemen berpendapat bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Dana Kompensasi Pascakerja (sebelumnya Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	6,00%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas	TMI2019
Tingkat disabilitas	10% x TMI2019
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%
Usia pensiun	55 tahun/years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 8 tahun.

**31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

The outstanding advance contribution to DP Kalbe will be recalculated as contribution obligation based on the actuary report in the following periods. The balance of advance contribution to DP Kalbe amounting to Rp8,759,156,936 are recorded as part of "Prepaid Expenses" (Note 9) in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. In June 2026, there were no employer contributions paid to the Group's pension program.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The Company funded their long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Dana Kompensasi Pascakerja" (formerly Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate
Retirement age

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 are 8 year.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, dan Yuan China atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group also has principal financial liabilities such as short-term bank loans, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, finance payables and lease liabilities.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Following is the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

The Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro, Japanese Yen, Singaporean Dollar, British Poundsterling, and Chinese Yuan on which price is significantly influenced by its benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp5,4 miliar dan Rp3,3 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of June 30, 2026, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 would have increased/decreased by about Rp5.4 billion and Rp3.3 billion, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada *outlet*.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada *outlet* yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk *outlet* tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2026					June 30, 2026
Utang usaha	5.266.595.305.198	5.266.595.305.198	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	314.628.368.836	314.628.368.836	-	-	Other payables
Utang pihak berelasi	165.000.000.000	165.000.000.000	-	-	Due to related party
Beban akrual	14.826.414.052	14.826.414.052	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.327.873.698	16.327.873.698	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang pembiayaan	1.120.099.986	951.198.858	168.901.128	-	Finance payables
Liabilitas sewa	15.762.364.463	4.867.699.037	10.894.665.426	-	Lease liabilities
	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang usaha	4.536.473.827.410	4.536.473.827.410	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	323.810.115.202	323.810.115.202	-	-	Other payables
Utang pihak berelasi	181.500.000.000	181.500.000.000	-	-	Due to a related party
Beban akrual	22.530.027.106	22.530.027.106	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.587.507.124	27.587.507.124	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang pembiayaan	1.558.060.348	900.551.684	657.508.664	-	Finance payables
Liabilitas sewa	6.868.439.311	1.600.475.181	5.267.964.130	-	Lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Lainnya/ Others	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Utang pihak berelasi	181.500.000.000	(16.500.000.000)	-	165.000.000.000	Due to a related party
Liabilitas sewa	6.868.439.311	(5.881.032.027)	14.774.957.179	15.762.364.463	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.558.060.348	(437.960.362)	-	1.120.099.986	Finance payables
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	(95.000.000.000)	-	-	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	66.500.000.000	-	181.500.000.000	Due to a related party
Liabilitas sewa	8.439.638.850	(2.299.706.189)	728.506.650	6.868.439.311	Lease liabilities
Utang pembiayaan	2.365.264.318	(807.203.970)	-	1.558.060.348	Finance payables

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	442.588.599.550	442.588.599.550
Piutang usaha	5.757.128.236.302	5.757.128.236.302
Piutang lain-lain	334.507.362.095	334.507.362.095
Total	6.534.224.197.947	6.534.224.197.947
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	5.266.595.305.198	5.266.595.305.198
Utang lain-lain	314.628.368.836	314.628.368.836
Utang pihak berelasi	165.000.000.000	165.000.000.000
Liabilitas sewa	15.762.364.463	15.762.364.463
Beban akrual	14.826.414.052	14.826.414.052
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.327.873.698	16.327.873.698
Utang pembiayaan	1.120.099.986	1.120.099.986
Total	5.794.260.426.233	5.794.260.426.233

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	712.020.537.185	712.020.537.185
Trade receivables	4.884.090.900.329	4.884.090.900.329
Other receivables	288.980.831.406	288.980.831.406
Total	5.885.092.268.920	5.885.092.268.920
Financial Liabilities		
Trade payables	4.536.473.827.410	4.536.473.827.410
Other payables	323.810.115.202	323.810.115.202
Due to a related party	181.500.000.000	181.500.000.000
Lease liabilities	6.868.439.311	6.868.439.311
Accrued expenses	22.530.027.106	22.530.027.106
Short-term employee benefits liability	27.587.507.124	27.587.507.124
Finance payables	1.558.060.348	1.558.060.348
Total	5.100.327.976.501	5.100.327.976.501

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate the carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities and finance payables approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Finusolprima, Dankos, dan Kalventis. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of its products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Finusolprima, Dankos, and Kalventis. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2026, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						In Rupiah	
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY		
Aset								Assets
Kas dan setara kas	343.562	197.794	7	963.043	-	1.802.977	15.005.563.827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	302.944	-	-	-	-	-	5.409.361.824	Trade receivables
Total aset	646.506	197.794	7	963.043	-	1.802.977	20.414.925.651	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	10.954.412	841.281	67.764	206.949.856	298.285	121.347.671	562.386.247.563	Trade payables
Utang lain-lain	1.957	-	-	-	-	543.051	1.461.841.827	Other payables
Total liabilitas	10.956.369	841.281	67.764	206.949.856	298.285	121.890.722	563.848.089.390	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(10.309.863)	(643.487)	(67.757)	(205.986.813)	(298.285)	(120.087.745)	(543.433.163.739)	Net Assets (Liabilities)

36. HAL LAINNYA

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

36. OTHER MATTER

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. HAL LAINNYA (lanjutan)

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global.
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global.
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan.
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	1.226.832.000
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	-
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	14.157.984.401

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 28 Juli 2026, yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai Laporan Aktuaris periode 31 Desember 2025 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 111,39%. Oleh karena itu, Grup mendapat pembebasan iuran normal sampai dengan akhir tahun 2027.

36. OTHER MATTER (continued)

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	36.964.330.241	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	184.889.850	Addition fixed assets from other payables
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the letter from DP Kalbe dated July 28, 2026, which provides information on the funding status of DP Kalbe, in accordance to the Actuarial Report for the period ended December 31, 2025, from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan that the Ratio Kecukupan Dana (RKD) of DP Kalbe is Surplus at 111.39%. As a result, the Group was granted the relief from normal contribution until the end of 2027.